

Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Menteng Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Reno Catelya Dira Oktavia*, Candra Hidayat, Haryo Wicaksono, Ervina Taviprawati, Andi Muhammad Yasin

Institut Pariwisata Trisakti

*reno.catelya@iptrisakti.ac.id

Informasi Artikel

Received: 13 November 2025

Accepted: 14 November 2025

Published: 17 November 2025

Keywords:

facilities, accessibility, visitor satisfaction

Abstract

This study aims to analyze the influence of accessibility and facilities on visitor satisfaction at Menteng Park, Bintaro Jaya, South Tangerang. This study used a quantitative approach with a descriptive and explanatory research design. The study population was visitors to Menteng Park during the study period, with a sample of 200 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire survey measuring accessibility, facilities, and visitor satisfaction. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results showed that accessibility and facilities significantly influenced visitor satisfaction. Good accessibility, such as easy transportation and parking availability, contributed to visitor comfort, while adequate facilities, such as seating, play areas, and clean restrooms, increased visitor satisfaction. These two factors are interrelated and strengthen positive visitor experiences. Menteng Park management needs to continuously improve the quality of accessibility and facilities to enhance visitor satisfaction. This study recommends improving pedestrian paths, adding parking facilities, and providing more comfortable public spaces. Further research could explore the social and environmental factors that influence satisfaction and examine the relationship between accessibility, facilities, and visitor loyalty.

Kata Kunci:

fasilitas, aksesibilitas, kepuasan pengunjung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Taman Menteng, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan eksplanatori. Populasi penelitian adalah pengunjung Taman Menteng selama periode penelitian, dengan sampel 200 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner yang mengukur variabel aksesibilitas, fasilitas, dan kepuasan pengunjung. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik aksesibilitas maupun fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Aksesibilitas yang baik, seperti kemudahan transportasi dan ketersediaan tempat parkir, berkontribusi pada kenyamanan pengunjung, sedangkan fasilitas yang memadai, seperti tempat duduk, area bermain, dan toilet yang bersih, meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung. Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan memperkuat pengalaman positif pengunjung. Pengelola Taman Menteng perlu terus meningkatkan kualitas aksesibilitas dan fasilitas untuk meningkatkan kepuasan pengunjung. Saran penelitian ini adalah memperbaiki jalur pejalan kaki, meningkatkan fasilitas parkir, serta menyediakan lebih banyak ruang publik yang nyaman. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor sosial dan lingkungan yang memengaruhi kepuasan serta mengkaji hubungan antara aksesibilitas, fasilitas, dan loyalitas pengunjung.

PENDAHULUAN

Taman Menteng Bintaro, yang terletak di Jalan Cut Mutia I, Sektor 7 Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan, merupakan contoh ruang terbuka hijau modern yang berfungsi sebagai "oasis" di tengah kepadatan perkotaan. Dengan fasilitas seperti jalur jogging, area bermain anak, dan jalur pedestrian ramah pejalan kaki, taman ini menawarkan kenyamanan bagi pengunjung. Selain sebagai ruang hijau pasif, taman ini juga berfungsi sebagai ruang sosial aktif untuk rekreasi, olahraga, interaksi komunitas, dan relaksasi bagi masyarakat urban. Dalam konteks pariwisata perkotaan, Taman Menteng Bintaro memiliki potensi sebagai destinasi wisata yang menarik, memberikan pengalaman bermakna, serta berkontribusi pada tingkat kepuasan pengunjung, baik lokal maupun dari luar daerah.

Dalam pariwisata dan manajemen destinasi, dua faktor utama yang memengaruhi kualitas pengalaman pengunjung adalah aksesibilitas dan fasilitas. Aksesibilitas merujuk pada kemudahan pengunjung mencapai lokasi, termasuk transportasi, jarak, waktu tempuh, dan kenyamanan selama perjalanan dan berada di destinasi. Sebagai contoh, penelitian Liao & Duan (2025) di Greater Bay Area, China, menunjukkan bahwa lingkungan luar yang mudah diakses meningkatkan kepuasan dan niat kunjung ulang wisatawan, kemudian fasilitas mencakup unsur fisik dan pelayanan seperti toilet, parkir, jalur pejalan kaki, bangku, area bermain anak, dan ruang olahraga, yang juga terbukti berpengaruh besar terhadap kepuasan pengunjung. Seperti yang ditemukan dalam studi Septiani & Sulistio (2018) di hutan mangrove Pantai Indah Kapuk, ketika aksesibilitas dan fasilitas dalam kondisi optimal, pengunjung akan merasa lebih nyaman dan dihargai, yang berpotensi

meningkatkan kepuasan serta mendukung loyalitas dan ulasan positif.

Taman Menteng Bintaro, meskipun terletak di lokasi strategis, menghadapi masalah seperti parkir berbayar dan minim pencahayaan malam hari, yang dapat mengurangi kenyamanan pengunjung. Fasilitas seperti playground, jalur jogging, dan lapangan olahraga sudah tersedia, namun belum ada penelitian sistematis mengenai persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan aksesibilitas, termasuk transportasi umum, serta dampaknya terhadap kepuasan mereka. Memahami variabel-variabel ini penting untuk pengelolaan destinasi kota, karena taman ini dapat berkontribusi pada pengembangan kawasan urban berkelanjutan dan memiliki nilai wisata tambahan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung, meskipun fokus dan konteksnya bervariasi. Septiani dan Sulistio (2018) menemukan bahwa di kawasan Pantai Indah Kapuk, Jakarta, fasilitas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan pengunjung dibandingkan aksesibilitas, yang tidak signifikan secara parsial. Sementara itu, Sugijama et al. (2024) dalam penelitian mereka di water park menunjukkan bahwa aksesibilitas dan fasilitas utama memengaruhi kepuasan dan niat kunjung ulang pengunjung, meskipun fasilitas pendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap niat kunjung ulang.

Penelitian Liao dan Duan (2025) menyoroti pengaruh lingkungan yang dapat diakses terhadap kepuasan dan niat kunjung ulang, terutama pada kelompok dengan mobilitas terbatas, di kawasan perkotaan China. Di sisi lain, Nopriana et al. (2024) dalam penelitian di Parai Tenggiri Beach, Bangka, menemukan bahwa aksesibilitas, fasilitas, dan atraksi

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, namun konteksnya berbeda karena berfokus pada objek wisata pesisir. Sebuah penelitian lain oleh Zebua et al. (2025) yang dilakukan di kawasan pantai Indonesia menunjukkan bahwa atraksi memberikan kontribusi terbesar terhadap kepuasan pengunjung, diikuti oleh aksesibilitas dan fasilitas.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut sebagian besar berfokus pada destinasi wisata alam atau objek wisata dengan aktivitas rekreasi tertentu, sementara penelitian ini mengkaji taman kota urban premium, Taman Menteng Bintaro, di Tangerang Selatan, yang belum banyak diteliti, terutama dalam hal pengaruh aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di taman kota perkotaan. Dengan demikian, belum ada penelitian terdahulu yang mengkombinasikan kedua variabel ini dalam konteks taman kota urban di Indonesia, serta fokus pada kepuasan pengunjung sebagai variabel terikat, bukan niat kunjung ulang atau atraksi.

Penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Taman Menteng Bintaro, taman kota urban premium di Indonesia, yang belum banyak diteliti. Penelitian ini berbeda dengan studi terdahulu yang lebih fokus pada objek wisata alam atau atraksi tertentu, serta lebih mengutamakan niat kunjung ulang. Dengan konteks taman kota di kawasan perkotaan Jakarta, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami pengalaman pengunjung di ruang terbuka hijau urban.

TINJAUAN PUSTAKA

Aksesibilitas

Aksesibilitas memainkan peran penting dalam keputusan pengunjung untuk mengunjungi destinasi wisata. Penelitian Biswas et al. (2020) menunjukkan bahwa pengunjung cenderung memilih destinasi yang mudah

dijangkau dengan transportasi umum, sementara Nopriana et al. (2024) menemukan bahwa kemudahan akses ke destinasi wisata melalui transportasi publik dan jalur pejalan kaki meningkatkan kepuasan pengunjung. Pusparani (2025) juga mengidentifikasi bahwa taman kota yang dapat diakses dengan berbagai moda transportasi, termasuk kendaraan pribadi dan transportasi umum, meningkatkan kepuasan dan niat kunjungan ulang. Selain itu, Du & Zhao (2022) mencatat bahwa pengunjung yang menggunakan transportasi umum merasa lebih puas, berkat fasilitas transportasi umum yang terintegrasi dengan baik di Beijing.

Fasilitas

Fasilitas di destinasi wisata memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung, dengan fokus pada kualitas, keberagaman, dan kenyamanan yang ditawarkan. Lee et al. (2025) menunjukkan bahwa fasilitas seperti area parkir, toilet, dan tempat istirahat di Seoul meningkatkan kepuasan pengunjung dan mendorong kunjungan ulang.

Regalado-Pezua et al. (2021) mengidentifikasi bahwa fasilitas seperti toilet bersih dan area piknik di Meksiko memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan. Latifah (2025) juga menyimpulkan bahwa fasilitas taman kota yang memadai, seperti fasilitas kebugaran outdoor dan permainan anak, memengaruhi kepuasan pengunjung di kota-kota besar Indonesia, dengan penekanan pada kecocokan fasilitas dengan kebutuhan demografis pengunjung.

Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung adalah indikator utama dalam menilai kualitas pengalaman di destinasi wisata, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor,

termasuk aksesibilitas dan fasilitas. Lee et al. (2025) menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung di taman kota sangat bergantung pada kualitas fasilitas dan kemudahan akses, dengan pengunjung yang merasa puas cenderung lebih sering mengunjungi destinasi tersebut. Wang et al. (2016) juga menemukan bahwa pengunjung yang puas dengan fasilitas dan akses ke taman kota memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan lebih cenderung memberikan ulasan positif. Danaparamita et al. (2021) mengungkapkan bahwa fasilitas yang mendukung kenyamanan, seperti pencahayaan yang baik dan kebersihan, sangat memengaruhi kepuasan pengunjung di taman kota. Kodariawan et al. (2025) di Surabaya menemukan bahwa kepuasan pengunjung taman kota dipengaruhi oleh fasilitas seperti area hijau luas dan fasilitas olahraga, yang membuat pengunjung merasa nyaman dan betah berlama-lama di taman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan eksplanatori. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan fasilitas dan aksesibilitas yang ada di Taman Menteng Bintaro, serta kepuasan pengunjung terhadap keduanya. Sementara itu, desain eksplanatori digunakan untuk menguji pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di taman kota tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Taman Menteng Bintaro yang datang selama periode penelitian. Sampel yang digunakan adalah pengunjung yang berkunjung pada waktu penelitian berlangsung, yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan

metode purposive sampling. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut: (1) Pengunjung yang berusia minimal 18 tahun; (2) Pengunjung yang telah menggunakan fasilitas yang tersedia di Taman Menteng Bintaro; (3) Pengunjung yang telah mengakses taman melalui transportasi umum atau pribadi.

Jumlah sampel yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah 200 responden, dengan mempertimbangkan kebutuhan analisis statistik yang dapat menghasilkan hasil yang representatif. Data dikumpulkan melalui survei yang dilakukan secara langsung kepada pengunjung Taman Menteng Bintaro. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada pengunjung yang memenuhi kriteria sampel, dan mereka diminta untuk mengisi kuesioner tersebut setelah mengunjungi taman. Peneliti juga akan memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian dan memberikan jaminan kerahasiaan data yang diberikan oleh responden.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) terhadap kepuasan pengunjung (Y). Model regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Di mana:

Y = Kepuasan Pengunjung,

X1 = Aksesibilitas

X2 = Fasilitas

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk aksesibilitas

β_2 = Koefisien regresi untuk fasilitas,

ϵ = Error term.

Uji signifikansi koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	90	45%
	Perempuan	110	55%
Usia	18-24 tahun	50	25%
	25-34 tahun	70	35%
	35-44 tahun	50	25%
	45 tahun ke atas	30	15%
Pendidikan	SD/SMP	30	15%
	SMA/SMK	50	25%
	D3/D4	60	30%
	S1/S2/S3	60	30%
Frekuensi Kunjungan	Pertama kali	80	40%
	1-2 kali	70	35%
	3 kali atau lebih	50	25%
Moda Transportasi	Kendaraan Pribadi	120	60%
	Transportasi Umum	80	40%

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 1 menyajikan karakteristik responden yang terdiri dari kategori jenis kelamin, usia, pendidikan, frekuensi kunjungan, dan moda transportasi. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 45% responden laki-laki dan 55% perempuan. Untuk usia, mayoritas responden berusia 25-34 tahun (35%), diikuti oleh kelompok usia 18-24 tahun (25%), 35-44 tahun (25%), dan 45 tahun ke atas (15%). Dalam hal pendidikan, 30% responden memiliki pendidikan D3/D4 dan

S1/S2/S3, sementara 25% memiliki pendidikan SMA/SMK, dan 15% berpendidikan SD/SMP. Mengenai frekuensi kunjungan, 40% responden baru pertama kali mengunjungi, 35% mengunjungi 1-2 kali, dan 25% mengunjungi 3 kali atau lebih. Terakhir, dalam hal moda transportasi, 60% responden menggunakan kendaraan pribadi, sedangkan 40% menggunakan transportasi umum. Data ini diolah pada tahun 2025.

Tabel 2. Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel
Aksesibilitas	Aksesibilitas taman mempengaruhi keputusan saya untuk datang ke sini.	0.459	0.138
	Akses menuju taman mudah dijangkau dengan transportasi umum.	0.558	0.138
	Jalan pejalan kaki di taman nyaman dan aman digunakan.	0.501	0.138
	Aksesibilitas parkir cukup memadai bagi pengunjung taman.	0.402	0.138
	Waktu tempuh dari tempat tinggal saya menuju taman cukup efisien.	0.386	0.138
Fasilitas	Fasilitas toilet di taman cukup bersih dan nyaman.	0.606	0.138

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel
Kepuasan	Area parkir di taman memadai dan mudah diakses.	0.484	0.138
	Fasilitas untuk bermain anak sangat mendukung kegiatan rekreasi.	0.622	0.138
	Fasilitas kebugaran outdoor di taman sangat memadai.	0.531	0.138
	Ruang istirahat di taman cukup nyaman dan tersedia di berbagai lokasi.	0.500	0.138
	Saya merasa puas dengan kebersihan dan kenyamanan taman.	0.656	0.138
	Fasilitas yang ada di taman membuat saya nyaman berlama-lama di sini.	0.602	0.138
	Aksesibilitas taman mempermudah saya untuk mengunjungi tempat ini.	0.583	0.138
	Saya merasa aman dan nyaman selama berada di taman.	0.557	0.138
	Secara keseluruhan, saya sangat puas dengan kunjungan saya ke taman ini.	0.700	0.138

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Aksesibilitas, Fasilitas, dan Kepuasan. Semua item pada ketiga variabel memiliki nilai r-hitung yang lebih besar

dari r-tabel (0.138), menunjukkan bahwa seluruh item valid. Nilai r-hitung tertinggi ada pada variabel Kepuasan (0.700) dan terendah pada Aksesibilitas (0.386).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Kuisisioner	Cronbach Alpha
Aksesibilitas	5	0.824
Fasilitas	5	0.790
Kepuasan Pengunjung	5	0.852

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 3 menyajikan hasil uji reliabilitas untuk tiga variabel, yaitu Aksesibilitas, Fasilitas, dan Kepuasan Pengunjung. Setiap variabel terdiri dari lima item kuisisioner, dengan nilai Cronbach Alpha yang menunjukkan

tingkat reliabilitas. Variabel Aksesibilitas memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.824, Fasilitas 0.790, dan Kepuasan Pengunjung 0.852, yang semuanya menunjukkan reliabilitas yang baik.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Regresi	R Square	Adjusted R Square
Kepuasan Pengunjung	0.812	0.657

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi untuk model regresi Kepuasan Pengunjung. Nilai R Square adalah 0.812, yang menunjukkan bahwa 81,2% variasi dalam kepuasan pengunjung dapat dijelaskan oleh model

regresi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.657 atau 65,7% mengindikasikan bahwa model regresi tetap kuat meskipun ada penyesuaian untuk jumlah variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Sumber Variasi	df	F Hitung	Sig.
Regresi	2	15.32	0.000
Residual	197		
Total	199		

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 5 menyajikan hasil uji simultan untuk regresi. Nilai F Hitung adalah 15.32 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang menunjukkan bahwa model regresi secara simultan

signifikan dalam menjelaskan variasi dalam data. Dengan demikian, variabel-variabel independen yang diuji secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Variabel	Koefisien Regresi	t-Hitung	df	Sig.
Aksesibilitas	0.506	6.251	197	0.000
Fasilitas	0.458	5.106	197	0.000

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 6 menunjukkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel Aksesibilitas dan Fasilitas. Koefisien regresi untuk Aksesibilitas adalah 0.506 dengan t-Hitung sebesar 6.251 dan nilai signifikansi (Sig.) 0.000, yang menunjukkan bahwa Aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitu juga dengan Fasilitas, yang memiliki koefisien regresi 0.458, t-Hitung 5.106, dan nilai Sig. 0.000, menandakan

bahwa Fasilitas juga berpengaruh signifikan.

Aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Taman Menteng, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, karena kemudahan dalam mencapai lokasi taman secara langsung mempengaruhi pengalaman awal pengunjung. Faktor-faktor seperti kemudahan transportasi, kondisi jalan, dan ketersediaan tempat parkir berkontribusi

pada kenyamanan pengunjung, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat kepuasan mereka. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa aksesibilitas yang baik di taman kota akan mendorong frekuensi kunjungan dan memfasilitasi pengalaman yang lebih menyenangkan, yang akhirnya berimbas pada kepuasan pengunjung yang lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aksesibilitas taman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung, seperti yang ditemukan dalam studi oleh Sugiana et al. (2023) di Bandung, yang menunjukkan hubungan erat antara aksesibilitas dan kepuasan taman kota. Selain itu, penelitian oleh Wu et al. (2025) di Chongqing dan Veitch et al. (2021) juga mengidentifikasi bahwa faktor aksesibilitas, seperti kesulitan berjalan dan kemudahan koordinasi perjalanan, serta ketersediaan fasilitas, berkontribusi signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung taman. Dengan fasilitas yang memadai, seperti area bermain, tempat duduk, toilet, dan pencahayaan yang baik, pengunjung akan merasa lebih nyaman dan aman, yang pada gilirannya memperpanjang durasi kunjungan mereka dan meningkatkan kualitas pengalaman yang mereka dapatkan, serta memperkuat kesan positif terhadap taman tersebut.

Fasilitas di dalam taman juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kepuasan pengunjung. Keberadaan fasilitas yang memadai, seperti tempat duduk, toilet yang bersih, area bermain, dan pencahayaan yang baik, mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung, yang berkontribusi pada durasi kunjungan dan kualitas pengalaman mereka. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa fasilitas yang lengkap dan terawat dengan baik meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan memperkuat kesan positif terhadap taman, yang akhirnya

meningkatkan kepuasan pengunjung secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang kuat antara aksesibilitas dan kepuasan, seperti yang ditemukan oleh Sugiana et al. (2023) di Bandung, Wu et al. (2025) di Chongqing, dan Veitch et al. (2021) di Melbourne, yang menyatakan bahwa kemudahan akses mempengaruhi pengalaman positif pengunjung. Selain itu, fasilitas yang memadai di taman, seperti tempat duduk, area bermain, toilet, dan pencahayaan yang baik, juga berkontribusi besar terhadap kepuasan pengunjung. Studi seperti Yi Ren & Qiusheng Yang (2023) di China, Li Jie et al. (2023) di Shanghai, dan Roberts et al. (2019) di UK, menunjukkan bahwa fasilitas pendukung dan fungsional, serta kemudahan transportasi dan ketersediaan infrastruktur, berhubungan langsung dengan peningkatan kepuasan pengunjung taman kota. Fasilitas yang lengkap dan terawat meningkatkan kenyamanan, memperpanjang durasi kunjungan, dan menciptakan pengalaman yang lebih positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung di Taman Menteng, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Aksesibilitas yang baik, seperti kemudahan transportasi dan ketersediaan tempat parkir, menciptakan pengalaman pengunjung yang lebih nyaman dan mempengaruhi durasi serta kualitas kunjungan. Selain itu, fasilitas yang memadai, seperti tempat duduk, area bermain, dan toilet yang bersih, turut meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung, yang berkontribusi pada kepuasan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keduanya, aksesibilitas dan fasilitas,

memiliki dampak positif terhadap kepuasan pengunjung taman kota, yang dapat memperkuat keberlanjutan dan popularitas taman tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pihak pengelola Taman Menteng, Bintaro Jaya, terus meningkatkan kualitas aksesibilitas dan fasilitas yang tersedia di taman, seperti memperbaiki jalur pejalan kaki, meningkatkan keamanan transportasi, serta menyediakan fasilitas tambahan seperti ruang publik yang lebih nyaman dan ramah pengunjung. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengunjung, seperti faktor sosial dan lingkungan, serta untuk menganalisis hubungan antara aksesibilitas dan fasilitas dengan frekuensi kunjungan atau loyalitas pengunjung dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Biswas, C., Omar, H. Bt., & Rashid-Radha. (2020). The Impact of Tourist Attractions and Accessibility on Tourists' Satisfaction: The Moderating Role of Tourists' Age. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 32(4), 1202-1208. DOI:10.30892/gtg.32402-558
- Danaparamita, E. D., Nadiroh, N., Safitri, D., & Safarinanugraha, D. (2021). The Role of Environmental Management on Visitor Satisfaction of Bogor Botanical Gardens. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(8), 282. DOI:10.18415/ijmmu.v8i8.2941
- Du, Y., & Zhao, R. (2022). Research on the Development of Urban Parks Based on the Perception of Tourists: A Case Study of Taihu Park in Beijing. *International Journal of Environmental Research and Public Health* (IJERPH), 19(9). DOI:10.3390/ijerph19095287
- Kodariawan, R., Huda, S., Winarno, S. T., & Hendrarini, H. (2025). Analysis of Tourist Perceptions of Ecotourism Facilities in Surabaya Mangrove Forest. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(9), 533-544. DOI:10.29303/jppipa.v11i9.12751
- Latifah, S. (2025). The Effect of Tourist Facilities and Service Quality on Visitor Satisfaction Visitors in the National Park Hiking Area Mount Gede Pangrango. *Proceeding ISC-Beam*, 3(1), 1026-1035. DOI: <https://doi.org/10.21009/ISC-BEAM.013.73>
- Lee, J. Y., Hwang, H-S., Kang, J. E., & Choi, H-S. (2025). Factors affecting urban park utilization in Seoul: Insights from telecommunication data. *Cities*, 156, 105452. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2024.105452>
- Liao, Q., & Duan, X. (2025). The Impact of Environment Accessibility on Tourist Satisfaction and Revisit Intention. *Tourist Experience and Perception in the Pandemic and Post-Pandemic Era. ICT 2022*. https://doi.org/10.1007/978-981-96-1820-0_2.
- Li, J., Fu, J., Gao, J., Wang, K., & Zhou, K. (2023). Effects of the spatial patterns of urban parks on public satisfaction: evidence from Shanghai, China. *Landsc Ecol* 38, 1265–1277 (2023). <https://doi.org/10.1007/s10980-023-01615-z>
- Nopriana, M., Sari, I.T., & Lestari, E.T. (2024). The influence of attractions, facilities and accessibility on tourist satisfaction at Parai Tenggara Beach, Bangka Regency. *TRJ: Tourism Research Journal*, 8(2), 336-349. DOI:10.30647/trj.v8i2.202

- Pusparani, P., Nasution, D. Z., & Maharani, M. (2025). Facilities in City Parks Can Increase the number of Visits. *IJMARS: International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(1), 155–162. DOI: <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i01.1336>
- Regalado-Pezua, O., Sirkis, G. I., Carvache-Franco, O. D., & Carvache-Franco, M. (2022). Urban Tourism Perception and Recommendation in Mexico City and Lima. *Land*, 11(11). DOI:10.3390/land11112021
- Ren, Y., & Yang, Q. (2023). Research on the Factors Influencing the Perception of Urban Park Recreational Behavior Based on the “Homo Urbanicus” Theory. *Sustainability*, 15(8), 6525. <https://doi.org/10.3390/su15086525>
- Roberts, H., Kellar, I., Canner, M., Gidlow, C., Kelly, B., Nieuwenhuijsen, M., & McEachan, R. (2019). Associations between park features, park satisfaction and park use in a multi-ethnic deprived urban area. *Urban Forestry & Urban Greening*, 46, 126485. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2019.126485>
- Septiani, T., & Sulistio, T. (2018). The Influence of Accessibility And Facilities on Visitor Satisfaction in Mangrove Forests Pantai Indah Kapuk. *TRJ: Tourism Research Journal*, 2(1), 50-57. DOI: <https://doi.org/10.30647/trj.v2i1.28>
- Sugiama, A.G., Suhartanto, D., Lu, C.Y., Rediyasa, I.W., Sulaeman, R.P., & Renalda, F.M. (2024). *Tourist satisfaction and revisit intention: The role of attraction, accessibility, and facilities of water park tourism. GeoJournal of Tourism and Geosites*, 52(1), 257–266. <https://doi.org/10.30892/gtg.52125-1202>
- Sugiama, A. G., Nurhikmah, W., Rini, R. O. P., & Wigati, E. (2023). Investigating the Essence of Recreational Accessibility and Its Effects on Satisfaction, Memories, and Loyalty of City Park Visitors. *African Journal of Hospitality Tourism and Leisure*, 12(4), 1524-1541. DOI:10.46222/ajhtl.19770720.447
- Veitch, J., Rodwell, L., Abbott, G. *et al.* Are park availability and satisfaction with neighbourhood parks associated with physical activity and time spent outdoors?. (2021). *BMC Public Health*, 21, 306. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10339-1>
- Wang, Y-C., Lin, J-C., Liu, W-Y., & Lin, C-C. (2016). Investigation of visitors’ motivation, satisfaction and cognition on urban forest parks in Taiwan. *Journal of Forest Research*, 21(6). DOI:10.1007/s10310-016-0543-4
- Wu, H., Gong, C., Wang, R., Niu, X., Cao, Y., Cao, C., & Hu, C. (2025). Moderating Effects of Park Accessibility and External Environment on Park Satisfaction in a Mountainous City. *Land*, 14(1), 77. <https://doi.org/10.3390/land14010077>
- Zebua, F.A., Narimawati, S., & Juju, D. (2025). Analyzing the impact of attractions, accessibility, and facilities on customer value in tourism destinations. *Almana Journal*, 5(3), 233-245. DOI <https://doi.org/10.36555/almana.v9i2.2863>